

MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP DAN PELATIHAN UMKM DI DESA TALAGAMULYA

Riski Febriyanti¹, Ade Astuti Widi Rahayu²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik²

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn20.riskifebriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

UMKM merupakan salah satu kebijakan sentral dalam mencapai akselerasi Sustainable Development Goals (SDGs). UMKM berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Dalam mendirikan UMKM, perlu memerhatikan pentingnya memiliki jiwa Entrepreneurship. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Desa Talagamulya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Metode pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk Workshop dan pelatihan UMKM kepada masyarakat. Dengan tema menumbuhkan jiwa Entrepreneurship masyarakat. dilakukan untuk mewujudkan agar para pelaku usaha khususnya ibu rumah tangga dapat secara mandiri mengembangkan produknya dengan bekal pengetahuan yang telah didapatkan

Kata kunci: Entrepreneurship, Pelatihan, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. UMKM berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. (Yulianti et al., 2023).

UMKM merupakan salah satu kebijakan sentral dalam mencapai akselerasi Sustainable Development Goals (SDGs). SDG'S ini merupakan suatu gagasan skema mengenai pencapaian

pembangunan berkelanjutan dunia dengan tujuan memberantas kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kemakmuran. Untuk meningkatkan pendapatan, maka masyarakat di dorong untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, diantaranya dengan membuat usaha. Dalam merintis sebuah usaha, perlu memerhatikan pentingnya memiliki jiwa entrepreneur (Nugroho, 2022). Entrepreneurship memiliki pengertian yaitu aktivitas yang secara konsisten dilakukan untuk mengubah ide-ide menjadi kegiatan bisnis yang menguntungkan salah satunya yaitu dengan pendirian UMKM. Keberadaan UMKM menjadi pilar penting bagi perekonomian nasional. Karena jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap per-ekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat meng himpun sampai 60,4% dari total investasi. (Muna et al., 2022)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Disini mahasiswa diharapkan dapat terjun langsung ke masyarakat untuk mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dengan pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan aktivitas yang dijalankan mahasiswa dimasyarakat diharapkan mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman dari kegiatan pengabdian tersebut. Sehingga dapat mengembangkan kepekaan rasa serta kognisi sosial mahasiswa di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di desa Talagamulya, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Desa Talagamulya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang dibentuk pada tahun 1983. Desa Talagamulya memiliki luas wilayah 227.000 Ha terbagi dalam 3 Dusun yaitu, Dusun Citamiang, Mekarsari dan Rawasari. Desa Talagamulya memiliki batas wilayah yaitu di sebelah utara Talagasari, Kalibuaya dan Cadaskertajaya, sebelah selatan Pasir Mulya, sebelah timur Cariumulya dan sebelah barat Pasirtalaga. Desa talagamulya dapat dibidang sebagai desa yang sudah maju dari desa lainnya karena telah memiliki banyak sektor pembangunan yang berada daerah tersebut. Namun masyarakat di desa tersebut mayoritas bekerja sebagai petani.

Maka dari itu pembangunan merupakan suatu usaha atau proses perbaikan yang tiada akhir untuk perubahan yang lebih baik demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup

masyarakat. Pembangunan tidak hanya berbetuk fisik namun juga bisa dalam bentuk perubahan mindset atau pola pikir masyarakat yang lebih maju dan mau melakukan perubahan untuk hidupnya. Pentingnya partisipasi publik dalam pemberdayaan masyarakat perlu sangat diperhatikan sesuai prinsip pemberdayaan. Pendamping dapat membantu membangun, memperkuat jaringan dan relasi untuk pembangunan yang lebih luas. (Rahayu, 2022)

Di Desa Talagamulya terdapat UMKM yang sudah berkembang sehingga dapat berfungsi untuk Sharing and Transfer Knowledge mengenai UMKM tersebut mulai dari awal terjun sampai dengan kesuksesannya mendirikan UMKM. Sehingga mampu menumbuhkan jiwa Entrepreneurship melalui UMKM kepada masyarakat terutama ibu-ibu Desa Talagamulya, kegiatan ini berfungsi sebagai bentuk pemberdayaan pada masyarakat dan dapat mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat dan desa mandiri.

Metode

Metode pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pelatihan masyarakat. Dengan tema menumbuhkan jiwa Entrepreneurship masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 24 Juli 2023 lokasi di Mushola Dusun Rawasari, Desa Talagamulya, Kecamatan Telagasari, dengan mendatangkan Owner UMKM Kribo sebagai media sharing and transfer knowledge mengenai pengalaman bisnisnya kepada masyarakat sehingga dapat memberikan inspirasi dan menumbuhkan jiwa Entrepreneurship masyarakat melalui UMKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk Workshop dan pelatihan dihadiri oleh 17 peserta, 13 dari warga dusun rawasari dan aparatur desa, 1 Owner UMKM Kribo dan 13 Mahasiswa KKN UBP Karawang. Kegiatan ini disampaikan oleh Owner UMKM Kribo mengenai perjalanan bisnisnya hingga bisa sukses sampai go internasional dan Mahasiswa prodi Manajemen mengenai pelatihan UMKM untuk dapat meningkatkan pendapatan mereka. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara berkesinambungan dengan pembinaan, pemberdayaan, dan pendampingan secara intens. Hasil kegiatan workshop dan pelatihan UMKM ini berjalan dengan lancar, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan agar para pelaku usaha khususnya ibu rumah tangga dapat secara mandiri mengembangkan produknya dengan bekal pengetahuan yang telah didapatkan. UMKM Merupakan

bentuk implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) pada point satu desa tanpa kemiskinan dan delapan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi dan Pelatihan



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Label



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Banner atau Spanduk



Gambar 4 Pemeriksaan Gratis Untuk Pelaku UMKM

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan workshop dan pelatihan ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Peserta pelatihan aktif dan dapat menerima materi dengan baik. Diharapkan dari kegiatan tersebut tumbuh rasa jiwa Entrepreneurship sehingga mampu menciptakan peluang usaha baru, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan pemasaran produk UMKM, Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa talagamulya dalam menciptakan model bisnis sebagai pekerjaan sampingan yang dapat membantu perekonomian mereka melalui produk yang akan dijual. Rekomendasi diharapkan Desa Talagamulya memiliki pendamping untuk para pelaku UMKM, memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM agar mengetahui Pentingnya Peran UMKM Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Muna, G. A. S., Ardani, W., & Putri, I. A. S. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 21–27.
<https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.163>
- Nugroho, R. S. (2022). Inilah Pentingnya Memiliki Jiwa Entrepreneur saat Merintis Sebuah Bisnis. Website IDX. [https://www.idxchannel.com/milenomic/inilah-pentingnya- memiliki-jiwa-entrepreneur-saat-merintis-sebuah-bisnis](https://www.idxchannel.com/milenomic/inilah-pentingnya-memiliki-jiwa-entrepreneur-saat-merintis-sebuah-bisnis)
- Rahayu, A. (2022). Upaya Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era New Normal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas*

Buana Perjuangan Karawang, 2(1), 2047–2053.

Yulianti, H. T., Rahayu, A. A. W., Sasmi, W. T., & Herdiana, Z. A. W. (2023). Inovasi Rasa pada Produk Umkm Kerupuk Kulit Ahpe Karawang. Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP), 2477–2480.